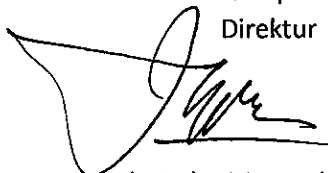
	KONSULTASI HASIL ABNORMAL		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.028	No. Revisi 00	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	<div>Ditetapkan Direktur</div> <div></div> <div>dr. Indra Maryunif, MARS</div>	
Pengertian	Konsultasi hasil abnormal adalah komunikasi kepada dokter penanggung jawab laboratorium yang dilakukan karena adanya hasil yang tidak normal, untuk menghindari kesalahan pada pengeluaran hasil yang tidak sesuai.		
Tujuan	Sebagai acuan dalam pelaksanaan konsultasi hasil abnormal		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium.		
Prosedur	<div><div>1.</div><div>Petugas laboratorium melihat QC (<i>Quality Control</i>) internal hari itu termasuk kategori baik/masuk <i>range</i>, jika petugas laboratorium menemui hasil yang abnormal.</div></div> <div><div>2.</div><div>Petugas laboratorium melihat jenis sampel, jumlah sampel dan kondisi sampel sesuai.</div></div> <div><div>3.</div><div>Petugas laboratorium melihat ada pemeriksaan lain yang mendukung hasil abnormal tersebut atau perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium lain untuk konfirmasi, contoh kasus : hasil ureum, creatinin tinggi maka biasanya Hb rendah.</div></div> <div><div>4.</div><div>Petugas laboratorium melakukan konsultasi kepada dokter penanggung jawab laboratorium bila tidak sesuai.</div></div> <div><div>5.</div><div>Petugas laboratorium bisa berkonsultasi dengan dokter penanggung jawab laboratorium melalui telepon, jika dokter tidak ada ditempat.</div></div>		
Unit Terkait	-		